

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 hingga saat ini masih menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasus yang masih naik turun setiap harinya. Menyerang orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Mulyawan et al., 2021). Kasus Covid-19 yang awal mulanya berasal dari Wuhan, secara global telah menimbulkan permasalahan yang pelik sehingga tidak mudah untuk diatasi. Infodemi atau informasi yang tidak jelas kebenarannya atas kasus Covid-19 yang merajalela berkontribusi terhadap memuncaknya kasus ini sehingga menambah serangkaian permasalahan (Kusumawaty & Suzanna, 2020).

Sejak pandemi Covid-19 memapar Indonesia telah banyak korban jiwa. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya mengatasi penularan virus ini, baik pencegahan maupun penanganan korban terinfeksi namun belum mampu meredam penyebaran wabah Covid19. Sederet kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19 seperti kebijakan: (1) berdiam diri di rumah (*stay at home*); (2) pembatasan sosial (*social distancing*); (3) pembatasan fisik (*physical distancing*); (4) penggunaan alat pelindung diri (masker); (5) menjaga kebersihan diri (cuci tangan); (6) bekerja dan belajar di rumah; (7) menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; (8) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir, (9) pemberlakuan kebijakan new normal (Iptidaiyah et al., 2020).

Meskipun saat ini proses vaksinasi sudah berjalan, namun penambahan

kasus Covid-19 masih terus naik baik secara global, maupun di Indonesia. Oleh karena itu, selain dengan vaksinasi cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Adapun prinsip pencegahan penularan Covid-19 dilakukan dengan menghindari masuknya virus kedalam tubuh (Igiary et al., 2021). Namun demikian masih banyak masyarakat yang abai dan tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil penelitian Kasim et al (2021) menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19 yaitu sebanyak 235 orang (59,8%). Hasil penelitian Metasari & Sianipar (2021) bahwa responden yang patuh menerapkan protokol kesehatan ada sebanyak 51,5%.

Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Menurut Afriant dan Rahmiati (2021), faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan, yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap. Hasil penelitian Latif et al (2021) menunjukkan bahwa pendidikan ($p = 0,02$) dan pengetahuan ($p = 0,001$) berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hasil penelitian Simanjuntak et al (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,002$), motivasi ($p = 0,007$), lingkungan ($p = 0,036$), dan dukungan keluarga ($p = 0,001$) berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap diketahui bahwa Kecamatan Cilacap Tengah mempunyai jumlah kasus Covid-19 tertinggi di Kabupaten Cilacap dimana sampai Februari 2022 jumlah positif

aktif berjumlah 1.517 orang dan positif baru berjumlah 542 orang. Kemudian Kelurahan Sidanegara mempunyai kasus Covid-19 terbanyak di Kecamatan Cilacap Tengah dengan 394 kasus. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara secara informal kepada 8 masyarakat warga Kelurahan Sidanegara didapatkan 6 dari 8 masyarakat tidak menggunakan masker dengan benar seperti hanya menutupi mulut saja. Dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa 5 dari 8 masyarakat adalah laki-laki dan berumur 20 – 40 tahun. Kebanyakan masyarakat masih kurang paham penularan Covid-19, kebanyakan masyarakat menyatakan lingkungan masyarakat ditempat tinggalnya banyak yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa kebanyakan dari masyarakat yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan karena tidak terbiasa menggunakan masker, masih banyak masyarakat yang tidak begitu percaya dengan Covid-19 merupakan penyakit yang mematikan dan adanya anggapan di masyarakat bahwa penyakit Covid-19 sebenarnya adalah penyakit flu biasa tidak perlu ditakuti. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, lingkungan tempat tinggal dan dukungan keluarga serta kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara.
2. Mengetahui hubungan antara umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, lingkungan tempat tinggal dan dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara.
3. Mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara.

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kelurahan Sidanegara

E. Target Penelitian

Masyarakat di Kelurahan Sidanegara diharapkan dapat memberikan gambaran faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid- 19 di Kelurahan Sidanegara.

F. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian untuk memberikan sumbangsih kepada keilmuan keperawatan yaitu keperawatan komunitas terutama faktor yang berkontribusi pada penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

G. Luaran

Luaran yang diharapkan dalam penelitian publikasi jurnal nasional terakreditasi. Hasil riset akan diterbitkan pada jurnal ilmiah dikti : E-jurnal Dikti

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat digunakan sebagai kajian pustaka untuk semakin memperkuat teori tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat melalui pemberian edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 dengan bekerjasama dengan instansi terkait, sehingga masyarakat dapat menyadari tentang perilaku yang benar dalam pencegahan penularan Covid-19 dan dapat menghindari untuk tidak melakukan perilaku yang berisiko terhadap penularan Covid-19.